

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya yang telah dikemukakan dalam tugas akhir ini, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Untuk data tingkat kepuasan pasien rawat inap RSUD Muhammadiyah Bandung dapat dikelompokkan menjadi lima faktor umum . Pengelompokkan ini didasarkan pada kriteria penentuan jumlah faktor umum (m). Setelah diuji dengan menggunakan uji rasio likelihood ternyata banyaknya faktor umum tersebut sudah mewakili variabel-variabel asli dan sesuai dengan model faktor yang ada.
2. Secara umum, variabel-variabel ukuran kepuasan pasien sebelum diinterpretasikan menggunakan analisis faktor dapat dikelompokkan menjadi 7 kelompok, yaitu: *pelayanan masuk RS, kondisi ruang perawatan, pelayanan dokter, pelayanan perawat, pelayanan makanan, sarana medis, dan pelayanan administrasi keluar RS*. Sedangkan, jika menggunakan analisis faktor dengan menggunakan metode komponen utama maka data tingkat kepuasan pasien rawat inap RSUD Muhammadiyah Bandung dapat dikelompokkan ke dalam 5 faktor umum, yaitu: *pelayanan petugas medis, kondisi ruang perawatan, sarana medis, pelayanan makanan, pelayanan administrasi*. Variabel lama pelayanan sebelum masuk ruang perawatan, ketelitian dokter, kemanjuran obat, penjelasan dokter yang komunikatif,

keterampilan perawat, kecekatan perawat, dan sikap perawat terhadap keluarga/tamu pasien termasuk ke dalam faktor pertama. Variabel kondisi kamar mandi pasien, kebersihan dan kerapihan ruang perawatan termasuk ke dalam faktor kedua. Variabel kelengkapan pelayanan radiologi dan ketersediaan peralatan medis termasuk ke dalam faktor ketiga. Variabel kebersihan makanan dan variasi menu makanan termasuk ke dalam faktor keempat. Variabel peraturan keuangan sebelum masuk ruang perawatan termasuk ke dalam faktor kelima. Selanjutnya, jika menggunakan analisis faktor dengan menggunakan metode maksimum likelihood maka data dapat dikelompokkan ke dalam 5 faktor umum, yaitu: *pelayanan dokter, kondisi fisik ruang perawatan, pelayanan makanan, sarana medis dan pelayanan perawat*. Variabel ketelitian dokter, kemanjuran obat, penjelasan dokter yang komunikatif, dan keterampilan perawat termasuk ke dalam faktor pertama. Variabel kondisi kamar mandi pasien, kebersihan dan kerapihan ruang perawatan termasuk ke dalam faktor kedua. Variabel kebersihan makanan dan variasi menu makanan termasuk ke dalam faktor ketiga. Variabel ketersediaan peralatan medis dan kelengkapan pelayanan radiologi termasuk ke dalam faktor keempat. Variabel kecekatan perawat termasuk ke dalam faktor kelima.

3. Dengan menggunakan metode komponen utama diperoleh nilai RMSR sebesar 0,12 sedangkan jika menggunakan metode maksimum likelihood diperoleh nilai RMSR sebesar 0,08. Jadi, metode analisis faktor yang tepat/sesuai dengan data tingkat kepuasan pasien rawat inap RSU

Muhammadiyah Bandung adalah dengan menggunakan metode maksimum likelihood karena mempunyai nilai RMSR yang lebih kecil.

4. Variabel-variabel yang menjadi indikator adalah variabel yang termasuk ke dalam pengelompokan faktor umum.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu penulis sampaikan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh setelah menggunakan analisis faktor eksploratori, dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori.
2. Dengan menggunakan indikator kepuasan pasien rawat inap RSU Muhammadiyah Bandung yang ditelaah diuraikan pada bab 4, diharapkan dapat membantu pihak RSU Muhammadiyah Bandung untuk melakukan pembenahan agar meningkatkan kinerja pelayanan dan kepuasan pasien.
3. Analisis faktor dapat juga diterapkan pada studi kasus yang lain, seperti pada bidang ekonomi, sosial, sains, dan lain-lain.

